

PROFIL PENDERITA HIV/AIDS YANG DIRAWAT DI RSUD UNDATA PALU TAHUN 2016-2018

Inggar Tirta^{1*}, Andi Hadriyati¹, Rafly Suwandhi Wahid¹

¹Program Studi pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Alkhairaat, Jl. Diponegoro Palu 94221, Sulawesi Tengah, Indonesia

*Corresponding author: Telp: +628114488990, email: Inggar_tirta@yahoo.com

ABSTRAK

Angka kejadian HIV/AIDS di dunia masih cukup tinggi dan terus meningkat setiap tahunnya. HIV/AIDS telah menginfeksi berbagai usia dan sampai saat ini teknologi pengobatan belum menjamin kesembuhannya penderita HIV/AIDS (ODHA). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi penderita berdasarkan kelompok usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan infeksi oportunistik penderita yang dirawat di RSUD UNDATA Palu tahun 2016-2018. Hasil penelitian penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD UNDATA Palu tahun 2016-2018 terbanyak pada kelompok usia 26-35 tahun sebanyak 73 subyek dan terendah pada kelompok usia 56-65 tahun sebanyak 5 subyek, terbanyak pada kelompok jenis kelamin laki-laki dari pada perempuan, terbanyak pada kelompok tingkat pendidikan menengah dan terendah pada kelompok tingkat pendidikan rendah, terbanyak pada penderita yang pernah/mengalami infeksi oportunistik.

Kata Kunci :Profil penderita, HIV/AIDS, RSUD Undata

ABSTRACT

The incidence of HIV / AIDS in the world is still quite high and continues to increase every year. HIV / AIDS has infected various ages and until now the technology of treatment has not guaranteed the cure for HIV / AIDS sufferers (PLWHA). This study aims to determine the distribution of sufferers based on age groups, types of experience, level of education and opportunistic infections of patients treated at RSUD UNDATA Palu in 2016-2018. The results of the study of HIV / AIDS patients who were treated at RSUD UNDATA Palu in 2016-2018 were mostly in the 26-35 year age group as many as 73 subjects and the lowest was in the 56-65 year age group as many as 5 subjects, the most in the male group than women, mostly in the middle education level group and the lowest in the low education level group, the most were sufferers who had / experienced opportunistic infections.

Keywords: Patient profile, HIV / AIDS, Undata Hospital

PENDAHULUAN

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang atau menginfeksi sel darah putih yang menyebabkan turunya kekebalan tubuh manusia. Sedangkan AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) adalah sekumpulan gejala penyakit yang timbul karena turunya kekebalan tubuh yang disebabkan

infeksi oleh HIV (Kemenkes RI, 2014)¹. HIV/AIDS adalah penyakit menular yang paling umum di dunia, yang mempengaruhi lebih dari 36,7 juta orang diseluruh dunia. Pada orang yang terinfeksi HIV, virus yang secara bertahap merusak sistem kekebalan tubuh dengan memasukkan dan mengambil alih limfosit T-sel. Dengan adanya ART untuk mengobati HIV/AIDS telah membuat penurunan angka

kematian yang tajam dan meningkatkan kualitas hidup penderita yang terkena dampak.²

Di Indonesia sendiri kasus HIV/AIDS ditemukan pertama kali pada tahun 1987 di provinsi Bali dan menyebar keseluruh kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Jumlah penderita HIV dari pertama kali ditemukan sampai tahun 2014 yaitu sebanyak 150.296 orang dengan jumlah penderita AIDS sebanyak 55.799 orang. Jika dilihat dari jumlah kasus terbanyak disetiap-setiap provinsi yang ada di Indonesia, provinsi terbanyak adalah DKI Jakarta dengan 32.782 kasus (Kemenkes RI, 2014).¹

Di Kota Palu Sulawesi Tengah pada tahun 2015 jumlah penderita yang dirawat di rumah sakit umum UNDATA Palu ada 61 orang, dan pada tahun 2016 ada 49 orang.³

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif observasional. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian deskriptif kategorik dengan pendekatan “*cross sectional*”. Dalam hal ini pengambilan data dilakukan secara bersamaan dalam satu waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Penelitian ini dilakukan di RSUD UNDATA Palu selama periode Juni 2019. Subyek penelitian sebanyak 169 pasien HIV/AIDS yang bersumber dari data rekam medik. Data yang dikumpulkan terdiri dari data profil penderita (kelompok usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan) dan infeksi oportunistik yang dialami oleh pasien. Hasil analisa secara statistic dicantumkan sebagai berikut.

Tabel 1. Profil penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD UNDATA Palu berdasarkan kelompok usia

Usia (tahun)	N	%
11-16	0	0
17-25	31	18,3
26-35	73	43,2
36-45	42	24,9
46-55	18	10,7
56-65	5	3,0
Total	169	100,0

Dari tabel diatas, subyek dengan kelompok usia terbanyak yaitu pada kategori usia 26-35 tahun dengan jumlah 73 subyek (43,2%), diikuti kelompok usia 36-45 tahun dengan jumlah 42 subyek (24,9%), diikuti kelompok usia 17-25 tahun dengan jumlah 31 subyek (18,3%), diikuti kelompok usia 46-55 tahun dengan jumlah 18 subyek (10,7%), serta kelompok usia 56-65 tahun dengan jumlah 5 subyek (3,0%). Dan tidak ditemukan pada usia 11-16 tahun.

Tabel 2. Profil penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD UNDATA Palu berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	N	%
Perempuan	64	37,9
Laki-Laki	105	62,1
Total	169	100,0

Dari tabel diatas, subyek dengan jenis kelamin terbanyak yaitu pada laki-laki sebanyak 105 subyek (62,1%) dan diikuti dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 64 subyek (37,9%).

Tabel 3. Profil penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD UNDATA Palu berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	N	%
Tinggi	38	22,5
Menengah	100	59,2
Rendah	31	18,3
Total	169	100,0

Dari tabel diatas, subyek dengan tingkat pendidikan menengah sebanyak 100 subyek (59,2%), disusul dengan tingkat pendidikan tinggi sebanyak 38 subyek (22,5%) serta tingkat pendidikan rendah sebanyak 31 subyek (18,3%).

Tabel 4. Profil penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD UNDATA Palu berdasarkan infeksi oportunistik

Infeksi Oportunistik	N	%
YA	158	93,5
TIDAK	11	6,5
Total	169	100,0

Dari tabel diatas, subyek yang pernah mengalami/sedang mengalami infeksi oportunistik sebanyak 158 subyek (93,5%) dan subyek yang tidak mengalami infeksi oportunistik sebanyak 11 subyek (6,5%).

PEMBAHASAN

1. Profil penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD UNDATA Palu tahun 2016-2018 berdasarkan kelompok usia.

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan profil penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD UNDATA Palu berdasarkan usia yang terbanyak pada kelompok usia dewasa awal, kemudian dilanjutkan dengan kelompok usia dewasa akhir, kelompok usia remaja awal, kelompok usia lansia awal, serta dilanjutkan dengan kelompok usia lansia akhir. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Nur Arifatun dkk (2017), yang menyatakan bahwa kelompok usia 21-39 tahun merupakan usia terbanyak yang menderita HIV/AIDS. Hal ini umumnya karena penderita HIV/AIDS yang dijumpai usia produktif karena pengaruh aktifitas seksual yang masih tinggi pada kelompok usia tersebut.

2. Profil penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD UNDATA Palu tahun 2016-2018 berdasarkan jenis kelamin.

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan profil penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD UNDATA Palu berdasarkan jenis kelamin yang terbanyak pada jenis kelamin laki-laki setelah itu jenis kelamin perempuan. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Kurnia (2014), yang menyatakan bahwa jenis kelamin laki-laki memiliki presentase lebih tinggi dibandingkan dengan jenis kelamin perempuan yang menderita HIV/AIDS. Hal ini karena pola penyebaran HIV/AIDS di Indonesia serupa dengan negara-negara lain dimana pertama kali muncul diantara homoseks, kemudian muncul pada kelompok orang berperilaku resiko tinggi seperti pecandu narkotika suntik, para tunasusila dan pelanggannya.⁴

3. *Profil penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD UNDATA Palu tahun 2016-2018 berdasarkan tingkat pendidikan penderita.*

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan profil penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD UNDATA Palu berdasarkan tingkat pendidikan penderita yang terbanyak yaitu pada kelompok tingkat pendidikan menengah (SMA). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusman dkk (2017), yang menyatakan bahwa penderita HIV/AIDS dengan tingkat pendidikan menengah (SMA) merupakan tingkat pendidikan terbanyak. Data ini sesuai dengan beberapa penelitian bahwa sebagian besar para penderita HIV/AIDS memiliki tingkat pendidikan menengah akibat kurangnya pengetahuan tentang penyakit tersebut.

4. *Profil penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD UNDATA Palu tahun 2016-2018 berdasarkan infeksi oportunistik penderita.*

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan profil penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD UNDATA Palu terbanyak pada pasien yang pernah/sedang mengalami infeksi oportunistik dibandingkan dengan pasien yang tidak mengalami infeksi oportunistik. Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Herlina dkk (2016), yang menyatakan bahwa dalam penelitiannya digunakan 90 data, terdapat 47 data yang terinfeksi oportunistik ≥ 2 dan 43 data yang terinfeksi oportunistik < 2 .

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profil penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD UNDATA Palu tahun 2016-2018 terbanyak pada kelompok usia 26-35 tahun sebanyak 73 subyek dan terendah pada kelompok usia 56-65 tahun sebanyak 5 subyek.

2. Profil penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD UNDATA Palu tahun 2016-2018 terbanyak pada kelompok jenis kelamin laki-laki dari pada perempuan.

3. Profil penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD UNDATA Palu tahun 2016-2018 terbanyak pada kelompok tingkat pendidikan menengah dan terendah pada kelompok tingkat pendidikan rendah.

4. Profil penderita HIV/AIDS yang dirawat di RSUD UNDATA Palu tahun 2016-2018 terbanyak pada penderita yang pernah/mengalami infeksi oportunistik.

DAFTAR PUSTAKA

1. KEMENTERIAN KESEHATAN RI. (2014). *situasi dan analisis HIV/AIDS*. Jakarta: InfoDATA.
2. *Global statistic*. (2016). UNAIDS.
3. RSUD UNDATA Palu, 2017.
4. Ibrahim K, Kurnia Y, dkk. 2017. Hubungan Antara Fatigue, Jumlah CD4, dan Kadar Hemoglobin pada Pasien yang Terinfeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV). Desember 2017. JKP. jkep.unpad.ac.id/index.php/jkp/article/download/649/173